

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
PERMAINAN KATAK BERBISIK DI PAUD TUNAS BANGSA
KECAMATAN SITIUNGKABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
Lenni Marlinda
NIM. 58929**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

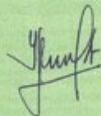
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI
PERMAINAN KATAK BERBISIK DI PAUD TUNAS BANGSA
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Lenni Marlinda
NIM : 58929
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

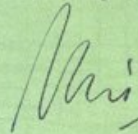
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd.
NIP.195907201988032001

Pembimbing II,



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 1959101319987031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Katak
Berbisik di PAUD „Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Lenpi Marlinda

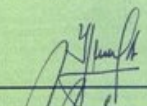
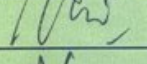
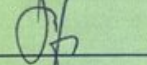
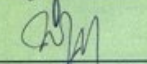
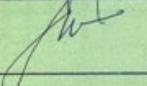
Nim : 58929

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yuhelmi, M.Pd.	1 
2. Sekretaris : Drs. Wisroni, M.Pd.	2 
3. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I, S. Pd. M.Pd.	3 
4. Anggota : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4 
5 Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya ini, Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Katak Berbisik di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam Karya Tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dengan jelas sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Yang menyatakan



Lenni Marlinda

ABSTRAK

Lenni Marlinda: Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Katak Berbisik Di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan menyimak anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, yang diduga karena kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan menyimak anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menyimak anak dalam mendengar, membedakan suara dan memahami maksud pesan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 10 anak pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan alat pengumpul data pedoman observasi. Teknis analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak anak melalui permainan katak berbisik dalam mendengar, membedakan suara dan memahami maksud pesan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pendidik PAUD untuk menggunakan permainan katak berbisik sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini, bagi pengelola agar menyediakan fasilitas yang cukup bagi pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini, bagi peneliti selanjutnya untuk memodifikasi permainan katak berbisik untuk pembelajaran menyimak anak usia dini.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Katak Berbisik di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya” telah selesai disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan

4. Dra.Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Wisroni, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan mulai dari awal penulisan hingga penulisan ini selesai.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar (dosen) Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Pengelola beserta rekan-rekan Guru PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah bermurah hati membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pelaksanaan penelitian dan pengambilan data
7. Anak didik PAUD PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas.
8. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan layanan dan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa pada suamiku tercinta (Edwad Marton) yang sangat penulis cintai dan putra-putraku (Fransi, Owen dan Thasya) yang penulis banggakan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Perkembangan Bahasa	11
2. Hakikat Menyimak	12
3. Konsep Bermain	21
4. Permainan Katak Berbisik.....	23
5. Permainan Katak Berbisik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	28

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisa Data	29
G. Prosedur Penelitian.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Siklus I.....	33
2. Deskripsi Siklus II	41
3. Gambaran Antar Siklus.....	48
B. Pembahasan.....	50
1. Gambaran Peningkatan Kemampuan Menyimak dalam Mendengar	51
2. Gambaran Peningkatan Kemampuan Menyimak dalam Membedakan Suara	52
3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Menyimak dalam Memahami Maksud Pesan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN	58
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya pada Tahun Pelajaran 2013/2013	4
2. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengar Siklus I Pada Kategori Mampu	34
3. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Membedakan Suara Siklus I pada Kategori Mampu	36
4. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Maksud Pesan Siklus I pada Kategori Mampu	38
5. Rekapitulasi Data Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I pada Kategori Mampu	40
6. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengar Siklus II Pada Kategori Mampu	41
7. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Membedakan Suara Siklus II pada Kategori Mampu.....	43
8. Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Maksud Pesan Siklus II pada Kategori Mampu.....	45
9. Rekapitulasi Data Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II pada Kategori Mampu	47
10. Peningkatan Kemampuan Kemampuan Menyimak Anak Antar Siklus	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Siklus Penelitian.....	32
3. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengar Siklus I pada Kategori Mampu	35
4. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Membedakan Suara Siklus I pada Kategori Mampu.....	37
5. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Maksud Pesan Siklus I pada Kategori Mampu	39
6. Histogram Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I pada Kategori Mampu	40
7. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengar Siklus II pada Kategori Mampu	42
8. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Membedakan Suara Siklus II pada Kategori Mampu	44
9. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami Maksud Pesan Siklus II pada Kategori Mampu.....	46
10. Histogram Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II pada Kategori Mampu	48
11. Histogram Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Antar Siklus pada Kategori Mampu	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Hurlock (1997:175) bahwa usia tiga sampai enam tahun anak sedang dalam masa peralihan dari masa egosentris menuju ke masa sosial. Pada usia ini anak mulai berkembang rasa sosialnya. Anak mulai banyak berhubungan dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosialnya. Anak mulai bertanya segala macam yang dihayatinya. Dalam hal ini penguasaan kemampuan berbahasa anak memegang peranan yang sangat penting.

Kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Selain merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui berbahasa anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain. Dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi dalam kelompok.

Menurut Tarigan dalam Jamaaris, (2003), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Lebih lanjut Tarigan dalam Jamaris, (2003) mengungkapkan bahwa menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran bahasa lisan. Keterampilan menyimak perlu dikuasai anak, karena keterampilan menyimak pada anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan-keterampilan lainnya yang mendukung anak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya ketika anak mampu menyimak dengan baik, maka anak akan memiliki keterampilan berbicara dengan baik. Hal ini akan mendukung keberhasilan anak bergaul dengan teman sebaya dan lingkungannya. Sebaliknya ketika seorang anak kurang menguasai keterampilan menyimak anak akan mengalami kesulitan dalam berbicara, terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi sehingga ini mengganggu interaksi anak dengan orang lain. Untuk itu keterampilan menyimak ini perlu dikuasai anak dan dikenalkan sejak dini.

Adapun perkembangan aspek menyimak yang perlu dikuasai anak usia empat sampai lima tahun, menurut Bromley dalam Dhieny, dkk (2009) adalah kemampuan mendengar anak berkembang semakin baik, dapat membedakan suara dan pemahaman anak terhadap isi dan maksud yang terkandung dalam kata juga berkembang dengan baik.

Dari pendapat diatas jelas bahwa kemampuan menyimak anak usia empat sampai lima tahun terdiri dalam: (1) kemampuan mendengar, (2) kemampuan membedakan suara, (3) kemampuan memahami isi dan maksud kata.

Idealnya kemampuan menyimak anak pada usia empat sampai lima tahun berdasarkan menu generik PAUD hendaknya anak sudah memiliki kemampuan mendengar dengan baik, anak mampu membedakan suara dan mampu memahami maksud kata dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis pada semester genap (Juli - Desember 2013) sewaktu mengajar di PAUD Tunas Bangsa Kabupaten Dharmasraya kenyataannya kemampuan anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya rendahnya kemampuan mendengar anak, rendahnya kemampuan membedakan suara dan kemampuan memahami maksud pesan sehingga anak sering terlihat kebingungan ketika diminta melakukan dua perintah secara bersamaan akibat rendahnya kemampuannya mendengar anak, anak juga kurang merespon perkataan orang lain karena anak kurang memahami maksud pesan sehingga apa yang dibicarakan atau disampaikan kepada anak sulit dipahaminya. Kesalah pahaman terhadap maksud kata juga sering terjadi ketika anak berinteraksi dengan teman sebaya, ini mengakibatkan munculnya salah pengertian, pertengkaran dan komunikasi yang tidak selaras yang menghambat interaksi sosial anak akibat kemampuan menyimak anak belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan fenomena dan tingkat pencapaian menu generik PAUD dapat dijelaskan bahwa pengembangan kemampuan menyimak anak belum masih jauh dari yang diharapkan.

Berikut dijelaskan hasil pengamatan penulis terhadap 10 orang anak PAUD Tunas Bangsa di Kelas B tentang pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini.

Tabel 1 Data Awal Kemampuan Menyimak Anak di PAUD Tunas Bangsa Kabupaten Dharmastraya pada Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Aspek yang diamati	Kemampuan Anak						Jumlah anak: 10 Orang
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Kemampuan mendengar	1	10	2	20	7	70	
2.	Kemampuan membedakan suara	2	20	2	20	6	60	
3.	Kemampuan memahami maksud pesan	1	10	2	20	7	70	
Jumlah		4	40	6	60	20	200	
Rata-rata		13.3		20		66.7		

Keterangan : SM : Sangat mampu
M : Mampu
KM : Kurang Mampu
TM : Tidak Mampu

Dari data diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan menyimak anak berada pada kategori tidak mampu yaitu dengan rata-rata 66.7%, berarti kemampuan menyimak anak di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmastraya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan menyimak anak melalui permainan kata berbisik di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmastraya.”

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan menyimak anak, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan mental anak untuk melakukan aktivitas menyimak

2. Kurangnya stimulasi yang diberikan orang tua dirumah terhadap pengembangan menyimak anak
3. Lingkungan yang kurang mendukung aktivitas menyimak anak
4. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pengembangan kemampuan menyimak anak
5. Kurangnya fasilitas pendukung terhadap pengembangan kemampuan menyimak anak di PAUD

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menyimak anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kemampuan menyimak anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui permainan katak berbisik dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di PAUD Tunas Bangsa Kabupaten Dharmasraya?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam mendengar melalui permainan katak berbisik.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam membedakan suara melalui permainan katak berbisik

3. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam memahami maksud pesan melalui permainan katak berbisik.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah permainan katak berbisik dapat meningkatkan kemampuan dalam mendengar di PAUD Tunas Bangsa?
2. Apakah permainan katak berbisik dapat meningkatkan kemampuan dalam membedakan suara di PAUD Tunas Bangsa?
3. Apakah permainan katak berbisik dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami maksud pesan di PAUD Tunas Bangsa?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan bahasa anak.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak
- b. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya metode dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak

- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kemampuan menyimak anak.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Menurut Anderson dalam Dhieny, dkk (2009), mengemukakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran bahasa lisan.

Adapun kemampuan menyimak pada penelitian ini adalah mengacu pada kemampuan anak dalam mendengar, kemampuan membedakan suara, dan kemampuan memahami isi dan maksud pesan.

a. Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengar perlu dilatih kepada anak sejak usia dini. Kesalahan penerimaan informasi seringkali diakibatkan kelemahan seseorang dalam mendengar. Kemampuan mendengar dalam penelitian ini adalah kemampuan anak merespon pesan dengan bahasa tubuh dan memusatkan

perhatian terhadap pesan yang sudah ia dengar berupa kata-kata dan suara melalui permainan katak berbisik.

b. Kemampuan membedakan suara

Kejelian dalam membedakan suara sangat menentukan pemahaman terhadap isi dan makna dari sebuah informasi. Untuk itu kemampuan membedakan suara perlu dikuasai anak sejak dini.

Kemampuan anak dalam membedakan suara pada penelitian ini berhubungan dengan membedakan berbagai macam suara yang diperdengarkan melalui permainan katak berbisik.

c. Kemampuan Memahami maksud pesan

Anak yang mampu memahami maksud pesan dapat dikatakan bahwa anak telah memiliki pengetahuan tentang berbagai arti kata.

Dalam penelitian ini, kemampuan anak dalam memahami maksud pesan adalah kemampuan anak menerima pesan dengan baik, menyebutkan isi pesan, memahami dan melaksanakan isi pesan sesuai dengan pesan yang disampaikan melalui permainan katak berbisik.

2. Permainan Katak berbisik

Teknik permainan katak berbisik mengacu pada teori pengetahuan tentang pesan konsep sebuah kata. Sebuah pesan disampaikan oleh anak ke anak berikutnya. Menurut Moesfiroh, (2005), permainan katak berbisik adalah suatu permainan yang membisikkan pesan kata atau kalimat secara berantai dengan cara melompat seperti katak.

Permainan katak berbisik pada penelitian ini adalah permainan yang membawa anak pada kegiatan menyimak informasi. Guru memberikan pesan kepada anak, selanjutnya pesan tersebut akan teruskan kepada anak lain yang menunggu dengan berbaris. Anak yang baru menerima pesan juga diminta menyampaikan lagi pesan tersebut kepada temannya. Penyampaian pesan dilakukan dengan menirukan lompatan katak, disini berarti anak melompat seperti katak dalam menyampaikan pesan yang diterima.